

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak signifikan pada berbagai sektor industri, termasuk industri ritel. Transformasi digital telah menjadi salah satu faktor utama yang mendorong peningkatan efisiensi operasional di perusahaan-perusahaan besar [1]. Salah satu komponen penting dalam transformasi ini adalah sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis secara efektif. Sistem yang andal tidak hanya memudahkan operasional, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan yang berbasis data [2].

Sistem informasi yang terintegrasi menjadi krusial dalam operasional perusahaan, terutama di industri ritel yang memiliki kompleksitas rantai pasok dan manajemen stok yang tinggi. Dalam konteks PT Matahari Department Store Tbk, penerapan sistem informasi memegang peran penting dalam mengelola data yang besar, termasuk penjualan, inventaris, dan pengelolaan pelanggan. Pengelolaan data yang tidak optimal dapat menyebabkan penurunan efisiensi hingga 20% di sektor ritel. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu mengatasi permasalahan tersebut [3].

Namun, meskipun perusahaan telah mengimplementasikan berbagai sistem informasi, tantangan dalam pengintegrasian data antar departemen serta optimalisasi alur informasi masih sering terjadi. Fenomena ini terlihat dari laporan tahunan Matahari yang menyebutkan adanya kendala dalam sinkronisasi data antara divisi operasional dan divisi IT, yang berdampak pada penundaan dalam pengambilan keputusan strategis [4]. Penundaan ini dapat menyebabkan inefisiensi, seperti kehabisan stok produk populer atau overstock

barang yang kurang diminati, yang akhirnya berpotensi mengurangi keuntungan perusahaan [5].

Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan membutuhkan tenaga magang yang dapat mendukung divisi IT dalam mengevaluasi dan memperbaiki alur sistem informasi yang ada [6]. Dalam hal ini, peran system analyst menjadi sangat penting, karena mereka bertugas untuk menganalisis kebutuhan sistem, mendesain solusi, serta memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan bisnis [7]. Perusahaan ritel yang mampu mengoptimalkan sistem informasinya dapat meningkatkan kecepatan respon terhadap perubahan pasar hingga 30%, yang sangat krusial dalam persaingan di era digital ini [8].

Metode yang digunakan dalam analisis sistem ini akan melibatkan pendekatan Agile, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan adaptabilitas sistem informasi terhadap perubahan kebutuhan bisnis serta meminimalisasi risiko dalam pengembangan sistem [9]. Metode Agile membantu perusahaan meningkatkan responsivitas terhadap permintaan pasar yang dinamis, terutama di industri yang bergerak cepat seperti ritel [10]. Dengan menerapkan metodologi ini, diharapkan permasalahan integrasi data dan sinkronisasi antar departemen dapat teratasi secara lebih cepat dan efisien [11].

Oleh karena itu, magang ini sangat diperlukan untuk membantu PT Matahari Department Store Tbk dalam memperbaiki sistem informasi yang ada serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat diimplementasikan dalam jangka panjang. Selain itu, magang ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam memahami kompleksitas sistem di industri ritel, yang akan menjadi bekal penting dalam karir di bidang sistem informasi.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan tinggi, terutama bagi mahasiswa yang menempuh jurusan Sistem Informasi. Sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang memiliki fokus pada bidang Information Systems, magang di PT Matahari

Department Store Tbk memberikan kesempatan bagi saya untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam konteks dunia kerja nyata. Alasan saya memilih magang di Matahari Department Store adalah karena perusahaan ini merupakan salah satu ritel terbesar di Indonesia yang mengimplementasikan sistem informasi skala besar, sehingga saya dapat terlibat langsung dalam pengelolaan dan optimalisasi sistem tersebut, khususnya dalam kapasitas saya sebagai System Analyst.

Secara pribadi, tujuan utama saya dalam menjalani program magang ini adalah untuk mengembangkan keterampilan teknis dan analitis yang relevan dengan bidang System Analysis, seperti menganalisis kebutuhan sistem, merancang solusi, serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai tools pengembangan perangkat lunak. Saya juga berharap dapat memperluas wawasan saya mengenai praktik terbaik dalam industri ritel, yang dapat memperkaya pemahaman saya tentang bagaimana teknologi dan sistem informasi dapat berperan dalam memecahkan masalah bisnis.

Dari sisi akademik, magang ini diharapkan dapat mendukung capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh program studi Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara. Melalui magang ini, saya dapat memadukan pengetahuan teoretis yang saya dapatkan di kampus dengan pengalaman praktis di lapangan, khususnya dalam mengelola proyek sistem informasi dalam lingkungan bisnis nyata. Ini sejalan dengan salah satu tujuan akademik saya, yaitu menyelesaikan tugas akhir yang relevan dengan manajemen dan pengembangan sistem informasi di perusahaan ritel.

Selain itu, saya berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi PT Matahari Department Store Tbk melalui proyek-proyek yang akan saya kerjakan selama magang. Sebagai System Analyst, saya berharap dapat memberikan solusi yang inovatif dalam mengoptimalkan sistem informasi yang ada, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja operasional perusahaan. Harapan saya, kontribusi ini akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan pada saat yang sama memberikan saya pengalaman yang berharga.

Magang ini juga memiliki keterkaitan erat dengan peminatan saya di bidang System Analysis and Design, di mana saya memiliki minat khusus pada analisis kebutuhan sistem dan perancangan solusi berbasis teknologi yang dapat mendukung keberhasilan bisnis. Melalui magang ini, saya dapat mengaplikasikan langsung berbagai metode analisis yang telah saya pelajari, seperti Agile Methodology dan Business Process Modelling, dalam menyelesaikan tantangan nyata di perusahaan.

Dengan demikian, saya berharap pengalaman magang ini tidak hanya akan memperkuat kompetensi saya sebagai calon System Analyst, tetapi juga membuka peluang untuk terlibat dalam proyek-proyek inovatif di masa depan, baik di PT Matahari Department Store maupun di perusahaan lainnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024. Sesuai dengan kebijakan perusahaan, setiap karyawan magang di PT Matahari Department Store Tbk harus memenuhi total jam kerja sebanyak delapan jam per hari. Skema kerja terdiri dari empat hari melaksanakan Work From Office (WFO) dan satu hari melaksanakan Work From Home (WFH) setiap minggunya untuk semua karyawan di divisi Teknologi Informasi. Selain itu, karyawan magang dapat melakukan presensi masuk antara pukul 08.00 WIB hingga 09.00 WIB dan presensi pulang delapan jam setelah jam presensi masuk, yaitu antara pukul 17.00 WIB hingga 18.00 WIB. Selama periode magang, saya dibimbing oleh Bapak Santoso Jawoto sebagai Kepala IT Development & Application Support, Ibu Sri Yudiyati sebagai Koordinator IT Development & Application Support, dan Bapak Kenneth Liem Hardadi sebagai IT Senior Developer.

Sesuai kebijakan PT Matahari Department Store Tbk, karyawan magang diizinkan melaksanakan kegiatan *intern* dari rumah dengan sistem Work From Home (WFH) pada hari Jumat. Untuk hari Senin hingga Kamis, kegiatan magang dilakukan dengan skema Work From Office (WFO). Sebagai karyawan internal perusahaan, pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di Kantor Pusat

PT Matahari Department Store Tbk yang berlokasi di Menara Matahari, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci Central, Kabupaten Tangerang 15811, Banten, Indonesia, tepatnya di lantai 11.

Berikut adalah tabel 1.1 *Gantt Chart* dari pelaksanaan magang yang dilakukan:

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

No	Task Name	July				Aug				Sept				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Membuat Technical Specification Document Aplikasi MDS Personal Data Protection																
2.	Membuat Technical Specification Document Aplikasi MDS Personal Data Protection Loyalty																
3.	Membuat Dokumen Unit Test Plan “FX-Security fixes for PDP Supplier Service (MSDC)”																
4.	Membuat Dokumen Unit Test Plan “FX-Security fixes for PDP SO & Loyalty”																
5.	Membuat Technical Specification Document Aplikasi MDS Personal Data Protection Additional Modules																
6.	Membuat Dokumen Unit Test Plan MDS Personal Data Protection Additional Modules																